

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah, maka penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian kuantitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kemudian kuesioner diubah dalam bentuk angka berdasarkan skor yang telah ditentukan. Menurut sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) kabupaten Manggarai yang berlokasi di Kecamatan Langke Rembong kelurahan Watu Kabupaten Manggarai Jln. Motang Rua No.1,Ruteng.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiono (dalam Novriansyah, dkk 2019:90). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai pada kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) kabupaten Manggarai yang berjumlah 29 orang

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya yang akan menjadi subjek atau objek penelitian Sugiono (dalam Novriansyah, dkk 2019:90). Sehubungan subjek kurang dari 100 yaitu pegawai di kantor Badan Kepegawaian Daerah hanya 29 orang, maka semua populasi dijadikan sampel yaitu 29 orang responden. Jadi teknik penarikan sampel digunakan pada penelitian ini adalah total sampling (sempel jenuh).

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa angka yang berhubungan dengan kuesioner yang disebarakan.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data atau informasi dengan membaca, mengutip dan menyusun berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Ada pun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data primer

yaitu data yang berasal dari Pegawai di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Manggarai.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data yaitu diperoleh dari internet, jurnal, atau referensi lain yang berhubungan dengan penelitian sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Kuisisioner

Teknik yang dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner kepada responden yang berjumlah 29 orang dari total populasi kantor Badan Kepegawaian Daerah sebesar 29 orang

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang.

3.6 Teknik Pengukuran Data

Dalam penelitian ini, data yang diambil pada intinya merupakan persepsi dari responden, oleh sebab itu pengukurannya paling sederhana

menggunakan teknik kuesioner yang akan disampaikan pada setiap responden, berfungsi sebagai instrument atau alat ukur yang akan disampaikan secara langsung.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Skala Likert	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STJ)	1

3.7 Defenisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah penentuan suatu konsep sehingga menjadi variabel-variabel yang dapat diukur. Berdasarkan tujuan penelitian dan lingkup batasan penelitian yang telah diuraikan diatas.

Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala ukuran
1.	Kompensasi (X)	Kompensasi merupakan peraturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi pegawai dan para manajer baik berupa finansial maupun barang dan jasa pelayanan yang diterima oleh setiap karyawan. (Umar (dalam Bulog,2018:1841)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Insentif 3. Bonus 4. Upah 5. Pengobatan 6. Asuransi 	Skala Likert
2.	Pelatihan (X)	Pelatihan merupakan program-program memperbaiki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan secara individu, kelompok, dan berdasarkan jenjang jabatan dalam organisasi perusahaan. (Mangkunegara (dalam Bulog 2018:83)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 5. Tujuan 	Skala Likert
3.	Kepuasan kerja (X)	Kepuasan kerja adalah suatu sikap pegawai terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam bekerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. (Sutrisno (dalam Wahyono, 2018:65)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan 2. Rekan Kerja 3. Pengawasan 4. Lingkungan kerja 	Skala Likert
4.	Kinerja (Y)	Kinerja adalah kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional produser, kriteria atau ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi. Mangkunegara (dalam Dwianto 2019:8)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab 	Skala Likert

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

3.8 Pengukuran Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan dengan total skor. Kriteria valid atau tidak valid adalah jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan diatas 0,05 maka butiran pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.8.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstrukstur. Suatu kuesioner dikatakan realibil, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas suatu data dilihat dari koefisien cronbach's Alpha. Realibilitas menunjukkan derajat konsisten alat ukur yang bersangkutan bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berlainan, uji realibilitas dengan menggunakan SPSS versi 21.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang baik dan layak dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara, diantaranya yaitu dengan melihat karya normal probability plot. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Jika data (titik) menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali,2005:10).

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Penggunaan analisis regresi linear tidak mengijinkan adanya hubungan antara variabel bebas terhadap harga residual dan regresi tersebut (tidak ada gejala Heteroskedastisitas). Ada atau tidaknya gejala diuji dengan menggunakan teknik regresi linear

atau korelasi Spearman. Maka, menguji ada atau tidaknya Heteroskedastisitas, hipotesis penyajiannya:
Apabila taraf signifikansi yang dihasilkan dari pengujian tersebut (uji “t” dari koefisien regresi atau dari korelasi Spearman) menunjukkan $>0,05$ maka data dinyatakan tidak bersifat memenuhi asumsi (heteroskedastisitas).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Analisis persamaan Regresi Berganda

Analisis digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dengan formulasi rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan : Y = kinerja pegawai

X_1 = kompensasi

X_2 = Pelatihan

X_3 = kepuasan kerja

a = konstanta

e = standar error

3.9.2 Uji t (t-Test)

Uji t digunakan pengujian hipotesis penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Ho diterima : $t_{table} < t_{hitung}$

Ho ditolak : $t_{table} > t_{hitung}$ atau $-t_{table} < t_{hitung}$

Dalam mempermudah perhitungan analisis data, maka penulis menggunakan alat bantu analisis data melalui komputerisasi menggunakan SPSS 21 for windows

3.9.3 Uji F (F-test)

Uji F dilaksanakan untuk menguji faktor daya tarik variabel secara bersama-sama, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

Ha diterima bila $F_{hitung} > F_{table}$

Ha ditolak bila $F_{hitung} < F_{table}$

3.9.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Sugiono (2004:56) adalah mengukur secara terpisah dampak variabel independen X_1, X_2, X_3 , yaitu kompensasi, pelatihan, dan kepuasan kerja terhadap variabel dependen Y yaitu kinerja karyawan.